

**BBLR DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF SEBAGAI FAKTOR KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA DI DESA YANG MENJADI LOKUS FOKUS  
STUNTING KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

Oleh :

Antika Ayudea Thohiroh

**ABSTRAK**

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Di Jawa Timur prevalensi masalah stunting 22% (Seksi Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2014). Prevalensi balita stunting di Desa yang menjadi Lokus Fokus Kecamatan Pace 13,57%. Angka ini tidak lebih tinggi dari angka stunting Jawa Timur, akan tetapi stunting memberi dampak besar bagi pertumbuhan balita sehingga harus diatasi untuk kehidupan masa mendatang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui BBLR dan pemberian ASI Eksklusif menjadi faktor kejadian stunting di Desa Lokus Fokus Kecamatan Pace. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik. Desain penelitian adalah case control. Jumlah sampel yang digunakan adalah 60 responden yang terdiri dari 30 responden balita stunting sebagai kelompok kasus, dan 30 responden dari kelompok non – stunting sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian ini adalah balita BBLR beresiko 21 kali lebih besar menderita stunting daripada balita dengan BBLN ( $p=0,0$ ;OR 21) dan balita yang tidak mendapat ASI eksklusif berisiko 10 kali lebih besar menderita stunting daripada balita yang mendapat ASI eksklusif ( $p=0,0$ ;OR 10). Terdapat hubungan BBLR dan pemberian ASI eksklusif sebagai faktor kejadian stunting pada balita di desa yang menjadi lokus fokus stunting Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

**Kata Kunci :** *BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Stunting.*

**LBW AND EXCLUSIVE ASSUMPTION AS A FACTOR OF THE  
STUNTING IN THE VILLAGE THAT BECOME A FOCUS OF THE  
STUNTING IN PACE NGANJUK**

By :

Antika Ayudea Thohiroh

**ABSTRACT**

Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition so children are too short for their age. In East Java the prevalence of stunting was 22% (Nutrition Section of the East Java Provincial Health Office, 2014). The prevalence of stunting toddlers in the village which is Pace Focus District 13.57%. This figure is not higher than the stunting rate in East Java, but stunting has a major impact on the growth of toddlers so it must be overcome for future life. The purpose of this study was to determine LBW and exclusive breastfeeding as a factor in the incidence of stunting in Lokus Fokus Village, Pace District. This study is a descriptive analytic study. The research design is case control. The number of samples used was 60 respondents consisting of 30 stunting toddlers as the case group, and 30 respondents from the non-stunting group as the control group. The results of this study were LBW toddlers at 21 times greater risk of stunting than toddlers with BBLN ( $p = 0.0$ ; OR 2) and toddlers who did not get exclusive breastfeeding had 10 times greater risk of stunting than toddlers who received exclusive breastfeeding ( $p = 0,0$ ; OR 10). There is a relationship between LBW and exclusive breastfeeding as a factor in the incidence of stunting in infants in the village which is the stunting focus locus of Pace District, Nganjuk Regency.

***Keywords:*** *LBW, Exclusive breastfeeding, Stunting.*